

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang

Pabrik penghasil busa, kasur busa dan *spring bed* ini telah berdiri sejak tahun 2002, masih dalam bentuk CV yang terletak di Jalan Petemon dengan luas tanah 200 m<sup>2</sup> dengan jumlah pegawai sebanyak 10 orang dan hanya memproduksi busa saja. Seiring dengan permintaan produk terus meningkat, maka pada tahun 2003 pabrik pindah ke Jalan Banyu Urip, Surabaya. Pada tahun 2004, terjadi musibah kebakaran sehingga pabrik dipindahkan ke daerah Buduran, Sidoarjo. Kemudian pabrik mengubah bentuk badan usaha dari CV menjadi PT pada tahun 2008. Empat tahun kemudian pabrik dipindahkan ke daerah lain di Sidoarjo sampai saat ini. Setelah pemindahan lokasi ini, pabrik mulai mengembangkan kegiatan produksinya, yaitu membuat *spring bed* dengan jangkauan wilayah pemasaran di seluruh kota Jawa Timur.

Kegiatan produksi di pabrik dilakukan berdasarkan permintaan *customer* sehingga tidak ada target jumlah atau kapasitas produksi tertentu yang ditetapkan setiap waktunya. Dalam memenuhi kebutuhan pembuatan *spring bed*, perusahaan ini melakukan pembelian kerangka kayu, kawat, dan kain dari pihak lain. Pabrik penghasil busa, kasur busa dan *spring bed* ini memiliki mesin pembuatan per, mesin jahit, dan mesin *quilting* sendiri untuk menunjang kebutuhan pabrik dalam memproduksi kasur busa dan *spring bed*. Produksi busa, kasur busa, dan *spring bed* juga dilakukan sesuai permintaan *customer*, baik dari densitas (tingkat kekenyalan busa), ukuran, bentuk, warna, maupun motif. Selain itu, pabrik juga memberikan layanan jasa pembuatan kain *quilting*. Kain *quilting* merupakan kain yang biasanya digunakan sebagai lapisan atas pembungkus *spring bed*.

Selama menjalankan usahanya, perusahaan memiliki moto yaitu “Bekerja dengan hati”. Untuk mendukung moto tersebut, perusahaan menerapkan nilai-nilai yang dijadikan pedoman dari awal didirikannya perusahaan ini sehingga perusahaan masih dapat beroperasi hingga sekarang. Nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Kejujuran

Kejujuran merupakan salah satu prinsip yang harus dipegang dalam bekerja. Sistem kerja dengan pembagian tugas yang telah ditetapkan ini, diperlukan adanya kejujuran dari setiap pekerja. Hal tersebut dapat menumbuhkan rasa kepercayaan

dan tidak saling menaruh rasa curiga antara satu dengan yang lainnya sehingga menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif.

2. Optimisme

Optimisme merupakan rasa yang harus ditumbuhkan dalam diri setiap pekerja. Berpikir positif, dapat menimbulkan keyakinan dalam mengatasi kesulitan yang terjadi sehingga akan mendapatkan jalan keluar atas kesulitan tersebut. Hal ini juga akan mempengaruhi hasil yang diperoleh agar sesuai dengan keinginan dan tujuan yang ingin dicapai. Rasa optimis ini dapat memotivasi pekerja lain sehingga produktivitas dalam suatu pekerjaan dapat meningkat.

3. Pantang Menyerah

Pantang menyerah merupakan satu perilaku yang berguna untuk melewati kegagalan yang terjadi. Dalam suatu pekerjaan tentu terdapat hambatan atau rintangan yang selalu ada dan harus dihadapi. Dengan adanya sikap ini, segala permasalahan baik yang terjadi pada perusahaan maupun yang terjadi pada masing-masing pekerja dapat teratasi dengan baik. Bahkan dari adanya permasalahan ataupun kegagalan yang terjadi dapat dijadikan suatu pembelajaran untuk masa yang akan datang.

4. Bertanggung jawab

Bertanggung jawab merupakan salah satu sifat utama yang perlu ditanamkan ke dalam setiap pekerja. Dalam suatu perusahaan setiap pekerja memiliki bagian dan tugas masing-masing terhadap segala perintah yang diberikan sehingga rasa tanggung jawab sangat perlu dimiliki oleh pekerja. Bagian dan tugas yang diberikan memiliki risiko yang harus dipertanggungjawabkan kepada perusahaan dan *customer*.

5. Profesional

Profesional merupakan sikap yang harus dimiliki oleh setiap pekerja untuk dapat memposisikan diri, memahami tugas dan tanggung jawab, serta konsisten terhadap pekerjaannya. Secara tidak langsung sikap ini dapat membantu meningkatkan karier setiap pekerja dalam suatu perusahaan.

## **I.2. Lokasi dan Tata Letak Pabrik**

Pabrik penghasil busa, kasur busa dan *spring bed* ini berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur dengan luas area sebesar 3 hektar. Pemilihan lokasi pabrik didasarkan pada beberapa pertimbangan berikut:

### **1. Sumber Tenaga Kerja**

Pabrik menyediakan lowongan kerja bagi penduduk di sekitar lokasi pabrik.

### **2. Transportasi**

Akses jalan kendaraan keluar-masuk pabrik cukup besar sehingga mempermudah truk yang mengangkut bahan baku, pengiriman produk, maupun aktivitas karyawan.

### **3. Ketersediaan Bahan Baku**

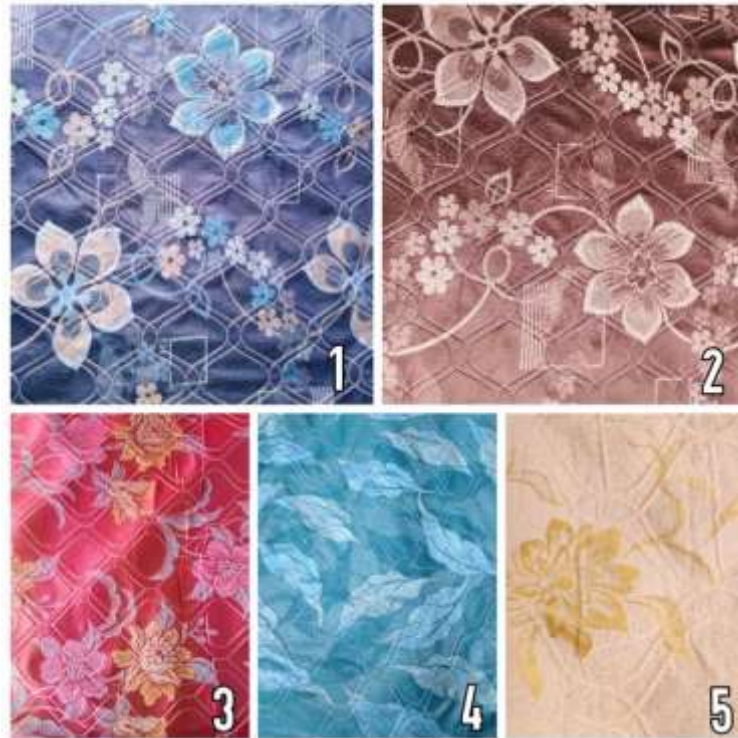
Di daerah Sidoarjo terdapat berbagai macam industri sehingga pasokan bahan baku dari dalam kota dapat dilakukan dengan mudah seperti kebutuhan bahan kimia untuk pembuatan busa, kain dan kawat untuk pembuatan *spring bed*.

Denah pabrik disajikan dalam Lampiran A.

## **I.3. Kegiatan Usaha**

Pabrik melakukan proses produksi dengan berdasarkan pada permintaan *customer* seperti busa, kasur busa, dan *spring bed*. Busa yang diproduksi terdiri dari berbagai macam densitas, ukuran, dan warna sesuai dengan permintaan *customer*. Kasur busa dan *spring bed* yang diproduksi juga terdiri dari berbagai macam motif, warna, jenis, dan ukuran. *Spring bed* yang diproduksi terdiri dari 2 jenis, yaitu *spring bed* tanpa dipan dan *spring bed* menggunakan dipan serta dilengkapi dengan *headboard*. Selain itu perusahaan ini juga membuka jasa pembuatan kain *quilting*. *Quilting* merupakan teknik jahit tindas yang dilakukan pada busa dan kain motif serta berfungsi sebagai lapisan atas pembungkus *spring bed* seperti yang terlihat pada Gambar I.1. Kain *quilting* umumnya terdiri dari dua atau tiga lapisan. Lapisan atas (*quilt top*) terdiri dari kain katun bermotif. Lapisan tengah (*batting*) merupakan busa tipis dari bahan katun atau *polyester*. Lapisan bawah (*quilt backing*) umumnya terbuat dari bahan katun polos. Jasa pembuatan kain

*quilting* dapat disesuaikan dengan permintaan *customer* baik dari segi motif dan warna kain.



Gambar I.1. Kain *Quilting*

#### I.4. Pemasaran

Kegiatan pemasaran dari pabrik penghasil busa, kasur busa dan *spring bed* ini meliputi berbagai daerah di Jawa Timur, seperti Surabaya, Sidoarjo, Bangkalan, Pamekasan, Gresik, Pasuruan, Mojokerto, Malang, Madiun, Kediri, Lumajang, Tulungagung, Jember, Situbondo, dan lainnya. Media pemasaran hanya dilakukan melalui *website*. Produk dipasarkan dengan sistem *Business to Business* dan *Business to Customer*. *Business to Business* dilakukan dengan target pasar berupa toko-toko kasur busa dan *spring bed* yang tersebar pada berbagai daerah di Jawa Timur, serta pabrik-pabrik yang memproduksi *spring bed* tanpa melakukan pembuatan busa sendiri. *Business to Customer* atau sistem penjualan langsung (*direct selling*) dilakukan dengan target pasar berupa masyarakat sekitar atau relasi-relasi dari pekerja perusahaan.